

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate yang memiliki siswa sejumlah 34 orang yang terdiri atas 15 orang siswa putra dan 19 orang siswa putri dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan Bencana Alam dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching yang dilaksanakan dengan melalui beberapa siklus. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi kelanjutan dari skripsi, jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching pada pelajaran IPA di sekolah dasar sangat besar manfaatnya karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keberhasilan yang dilakukan peneliti peneliti dapat dilihat dari hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti selama di lapangan Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan Penerapan metode Quantum Teaching pada siklus I dan 2 diketahui bahwa hasil observasi kegiatan menjadi guru selama siklus 1 dan 2 meningkat yaitu dari 71,15 % hingga 97,15% dan aspek yang perlu diperbaiki pada lembar observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dan II yaitu guru kurang memotivasi siswa, melakukan apersepsi, penggunaan media pembelajaran, kesesuaian dalam penyampaian materi, mengatur siswa dalam kelompok, melakukan demonstrasi, menciptakan situasi

belajar yang menyenangkan, memberikan umpan balik, menyimpulkan materi, penggunaan waktu yang efektif, guru kurang memberikan apresiasi, dan kurangnya nyanyian untuk menyemangati siswa dalam belajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil data observasi dapat di ketahui bahwa Pada kondisi awal motivasi belajar siswa masih tergolong kurang hal ini di ketahui dari 3 orang siswa (9%) yang memiliki kriteria tinggi, 7 orang siswa (20%) yang mendapat kriteria cukup, dan 24 orang siswa (71%) yang mendapat kriteria kurang. Pada siklus I motivasi belajar siswa masih tergolong kurang hal ini di ketahui dari 8 orang siswa (24%) yang mendapat kriteria tinggi, 16 orang siswa (47%) yang mendapat kriteria cukup, dan 10 orang siswa (29%) yang mendapat kriteria kurang. Pada siklus II tingkat motivasi belajar siswa sudah termasuk tinggi, hal ini terlihat dari 28 orang siswa (82%) yang mendapat kriteria tinggi, 5 orang siswa (15%) yang mendapat kriteria cukup, dan 1 orang siswa (3%) yang mendapat kriteria kurang.
3. Hasil angket pada kondisi awal hal ini dapat di lihat bahwa siswa yang termotivasi adalah 5 orang siswa (15%), dan 29 orang siswa (85%) yang tidak termotivasi, siklus I diperoleh 11 orang siswa (32%) yang termotivasi dan 23 orang siswa (68%), dan pada siklus II terdapat 31 orang siswa (91%) yang termotivasi dan 3 orang siswa (9%) yang tidak termotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan siklus II motivasi belajar siswa meningkat. Dan indikator yang perlu di perbaiki

yaitu seperti tidak cepat bosan, giat melakukan kegiatan belajar, keinginan memecahkan masalah, mengerjakan tugas tepat waktu, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tidak suka mencontek, berani mengemukakan pendapat, senang berdiskusi, mengajukan pertanyaan kepada guru, giat dan rela melakukan kegiatan belajar. Maka dapat dikatakan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching motivasi siswa mengalami peningkatan dan penelitian ini berhenti pada siklus II.

4. Pembelajaran dengan menggunakan Quantum Teaching dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pokok bahasan bencana alam.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa di harapkan agar lebih aktif , tidak cepat bosan, giat melakukan kegiatan belajar, keinginan memecahkan masalah, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tidak suka mencontek, berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan kepada guru, giat dan rela melakukan kegiatan belajar sehingga akan berpotensi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru perlu diperbaiki dan di tingkatkan dalam kegiatan mengajar guru yaitu Melakukan demonstrasi , dan menyimpulkan materi sedangkan

untuk indikator memotivasi siswa, melakukan apersepsi, penggunaan media pembelajaran, kesesuaian dalam penyampaian materi, mengatur siswa dalam kelompok, melakukan demonstrasi, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, memberikan umpan balik, menyimpulkan materi, penggunaan waktu yang efektif, guru kurang memberikan apresiasi, dan kurangnya nyanyian untuk menyemangati siswa dalam belajar harus dapat di pertahankan.

3. Bagi kepala sekolah

Agar kepala sekolah kiranya dapat menyediakan sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan kepada guru guru tentang model pembelajaran yang efektif.

4. Bagi peneliti

Kiranya hasil penelitian PTK ini dijadikan suatu keterampilan dan pengetahuan untuk menambah wawasan dan mendidik siswa.